

**ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**  
**UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT**  
**(Studi Pengelolaan Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2022 M / 1443 H**

## **HALAMAN JUDUL**

# **ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT**

**(Studi Pengelolaan Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon)**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2022 M / 1443 H**

## ABSTRAK

**Nurhalizah. NIM: 1808202014, "ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (STUDI PENGELOLAAN DI BAZNAS KABUPATEN CIREBON)".**

Zakat selaku pranata keagamaan di bidang perekonomian telah sepatutnya sanggup menanggapi problematika ekonomi dengan melaksanakan fungsi sosial zakat. Zakat wajib mempunyai kedudukan yang berarti dalam pengentasan kemiskinan, pemberdayaan umat serta selaku wujud ketaatan secara individual. Penerapan zakat yang bertabiat individual, kalau zakat ialah entitas pengamalan kewajiban tiap orang seseorang muslim yang hidup serta mampu, bukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial sebagaimana pengambilan dana-dana yang lain semacam pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pendistribusian zakat produktif melalui Lembaga Pengelolaan Ekonomi Mustahik (LPEM) dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Untuk mencapai tujuan tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptifdi mana peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitiannya. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang didapat secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Cirebon, dan sumber daya sekunder yang didapat dari berbagai literatur seperti buku-buku, skripsi dan jurnal.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pertama Pandangan Hukum Ekonomi Syariah mengenai Pendistribusian Zakat Produktif melalui LPEM. Pendistribusian zakat produktif melalui LPEM ini berbentuk investasi/tabungan, di mana ketika mustahik yang mendapatkan bantuan dana untuk mengembangkan usahanya harus bisa mengembalikan dana bantuan tersebut kepada LPEM sebagai tabungan mustahik. Jika dilihat dari pandangan Hukum Ekonomi Syariah hukumnya mubah (boleh). kebolehan praktek muamalah di sini yaitu pendistribusian zakat yang dilakukan secara produktif, harus memenuhi beberapa syarat. Ini merupakan hasil keputusan yang dihasilkan melalui pertemuan ulama di Kuwait pada tahun 1413 H-1992. Kedua, Faktor Pendukung dan Penghambat Pendistribusian Zakat Produktif melalui LPEM. Faktor pendukung dalam pendistribusian zakat produktif melalui LPEM yaitu adanya sumber daya manusia (SDM), adanya tenaga pendamping dan dorongan dari Bupati Kabupaten Cirebon. Kemudian untuk faktor penghambat dalam pendistribusian zakat produktif melalui LPEM ini yaitu hanya kekurangan tenaga pendamping.Ketiga, Upaya Solutif Pendistribusian Zakat Produktif melalui LPEM. Upaya solusinya, BAZNAS Kabupaten Cirebon berupaya untuk merekrut beberapa mahasiswa untuk membantu dalam program pendampingan zakat produktif.

**Kata Kunci:** Zakat Produktif, Ekonomi, LPEM.

## ABSTRACT

**Nurhalizah. NIM: 1808202014, "ZAKAT PRODUCTIVE PERSPECTIVE OF SHARIA ECONOMIC LAW FOR THE ECONOMIC EMPOWERMENT OF THE PEOPLE (STUDY OF MANAGEMENT IN BAZNAS, CIREBON REGENCY)".**

*Zakat as a religious institution in the economic field should be able to respond to economic problems by carrying out the social function of zakat. Zakat must have a significant position in alleviating poverty, empowering the people and as a form of individual obedience. The application of zakat which is individual in nature, if zakat is an entity to carry out the obligations of every living and capable Muslim, not as a form of social responsibility as taking other funds such as taxes.*

*This study aims to explain how the distribution of productive zakat through the Mustahik Economic Management Institute (LPEM) in the perspective of Islamic Economic Law. To achieve this goal, the method used in this research is to use a descriptive qualitative approach in which the researcher will describe the results of his research. The data sources used are primary data sources obtained directly through interviews, observations and documentation from BAZNAS Cirebon Regency, and secondary sources obtained from various literatures such as books, theses and journals.*

*The results obtained are the first view of Islamic Economic Law regarding the Distribution of Productive Zakat through LPEM. The distribution of productive zakat through LPEM is in the form of investment/savings, where when mustahik who receive financial assistance to develop their business must be able to return the assistance funds to LPEM as mustahik's savings. When viewed from the perspective of Sharia Economic Law, the law is permissible (permissible). the permissibility of muamalah practice here, namely the distribution of zakat which is carried out productively, must meet several conditions. This is the result of a decision that was made through a meeting of scholars in Kuwait in 1413 H-1992. Second, the Supporting and Inhibiting Factors in the Distribution of Productive Zakat through LPEM. Supporting factors in the distribution of productive zakat through LPEM are the presence of human resources (HR), the presence of assistants and encouragement from the Regent of Cirebon Regency. Then for the inhibiting factor in the distribution of productive zakat through this LPEM, namely the lack of assistant staff. Third, the Solution of Productive Zakat Distribution through LPEM. As a solution, BAZNAS Cirebon Regency seeks to recruit several students to assist in the productive zakat assistance program.*

**Keywords:**Productive Zakat, Economy, LPEM.

## الملخص

نورحلزة NIM. ١٤. ٢٠٨٢٠٨١٤، "منظور الزكاة الإنتاجي لقانون الشريعة الاقتصادي من أجل التمكين الاقتصادي للشعب (دراسة الإدارة في بناس ، سيربيون ريجنسى)" .

الزكاة كمؤسسة دينية في المجال الاقتصادي يجب أن تكون قادرة على الاستجابة للمشاكل الاقتصادية من خلال القيام بالوظيفة الاجتماعية للزكاة. يجب أن تختل الزكاة مكانة بارزة في التخفيف من حدة الفقر وتمكين الناس وكشكوك من أشكال الطاعة الفردية. تطبيق الزكاة التي هي فردية بطبيعتها ، إذا كانت الزكاة هي كيان لتنفيذ التزامات كل مسلم هي قادر ، وليس كشكل من أشكال المسؤولية الاجتماعية كأخذ أموال أخرى مثل الضرائب.

تهدف هذه الدراسة إلى شرح كيفية توزيع الزكاة المنتجة من خلال معهد مستحيك للإدارة الاقتصادية (LPEM) في منظور القانون الاقتصادي الإسلامي. ولتحقيق هذا المدفء فإن الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي استخدام المنهج الوصفي النوعي الذي يصف فيه الباحث نتائج بحثه. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية التي تم الحصول عليها مباشرة من خلال المقابلات واللاحظات والتوثيق من BAZNAS Cirebon Regency ، ومصادر ثانوية تم الحصول عليها من الأديبيات المختلفة مثل الكتب والأطروحات والباحثات.

نتائج البحث التي تم الحصول عليها هي النظرة الأولى لقانون الاقتصاد الإسلامي فيما يتعلق بتوزيع الزكاة المنتجة من خلال LPEM. يتم توزيع الزكاة الإنتاجية من خلال LPEM على شكل استثمار / مدخلات ، حيث يجب أن يكون مصطفى الذي يتلقى مساعدة مالية لتطوير أعماله قادرًا على إعادة أموال المساعدة إلى LPEM كمدخلات مستحثيق. عند النظر إليه من منظور القانون الاقتصادي الشريعي ، فإن القانون جائز (جائز). يجب أن يفي جواز ممارسة المعاملة هنا ، أي توزيع الزكاة التي يتم إجراؤها بشكل منتج ، بعدة شروط. وذلك نتيجة قرار تم اتخاذه من خلال لقاء العلماء بدولة الكويت عام ١٤١٣ هـ - ١٩٩٢ م. ثانياً: العوامل الداعمة والمثبتة لتوزيع الزكاة المنتجة من خلال LPEM. العوامل الداعمة في توزيع الزكاة الإنتاجية من خلال LPEM هي وجود الموارد البشرية (HR) ، وجود مساعدين وتشجيع من Regent of Cirebon Regency. ثم بالنسبة للعامل المثبت في توزيع الزكاة الإنتاجية من خلال LPEM ، وهو نقص الموظفين المساعدين. ثالثاً ، حل توزيع الزكاة الإنتاجي من خلال LPEM. كحل ، تسعى BAZNAS Cirebon Regency إلى تحديد العديد من الطلاب للمساعدة في برنامج مساعدة الزكاة الإنتاجي.

كلمات البحث: الزكاة المنتجة ، الاقتصاد ، LPEM

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

#### ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

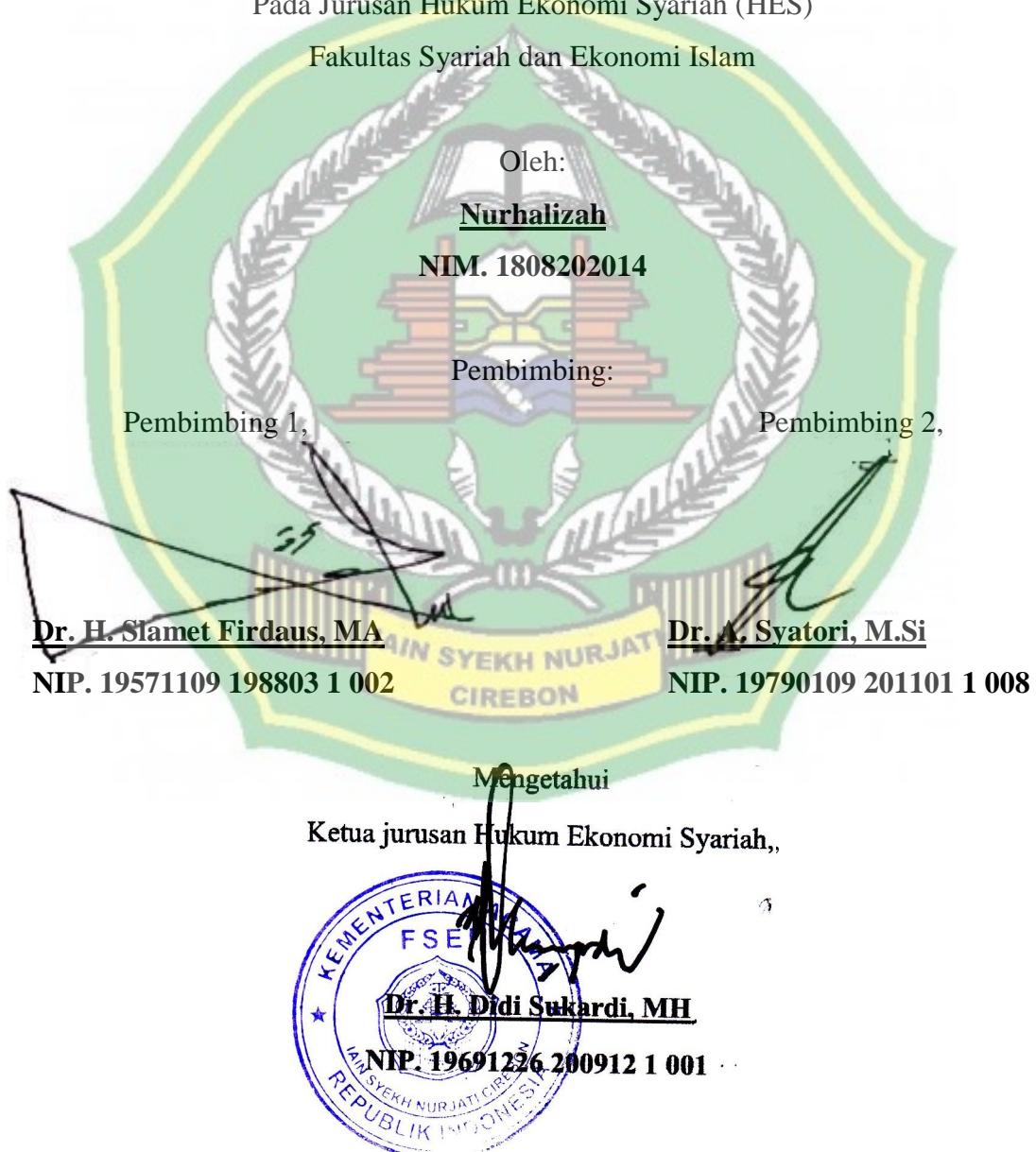
(Studi Pengelolaan Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

***Assalamu'alaikum wr.wb***

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Nurhalizah, Nim: 1808202014** dengan judul "**ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (Studi Pengelolaan Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) untuk di munaqosyahkan.

***Wassalamu'alaikum wr.wb***

Menyetujui:

Pembimbing 1,

Dr. H. Slamet Firdaus, MA

NIP. 19571109 198803 1 002

Pembimbing 2,

Dr. A. Syatori, M.Si

NIP. 19790109 201101 1 008

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (Studi Pengelolaan Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cirebon)**", oleh **Nurhalizah, NIM : 1808202014**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 18 Mei 2022.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



## **PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**

*Bismillahirrahmannirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalizah

NIM : 1808202014

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 14 Agustus 1999

Alamat : Blok Benda, RT 005, RW 004, Desa Warukawung,  
Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (Studi Pengelolaan Di BAZNAS Kabupaten Cirebon)**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuahkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 23 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu karunia sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang telah mensupport selama perjalanan di bangku kuliah:

1. Orang tua saya, Bapak Nendra dan Ibu Kusrini. Sosok orang tua yang sangat hebat, yang rela bekerja keras demi bisa mensekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terimakasih atas segala do'a, cinta dan kasih sayang, serta dukungannya yang sangat tulus.
2. Keluarga saya, khususnya ketiga Paman saya dan kedua Tante saya serta saudara saya Siti Rosadah, S.Pdi, Halimatus Sya'diah dan Imam Amaludin yang telah memberikan support dan nasihat sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
3. Teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah (HES) A angkatan 2018 atas support dan kerjasamanya, terimakasih sudah menjadi teman baik selama di bangku perkuliahan. Dan terkhusus teman saya Lisvy Anggia Ayu, Jeri Tamara, Selvitri Dewi Arastiansi dan Lheny Marlina sudah memberikan support serta motivasi sampai saya bisa menyelesaikan karya tulis ini, tetap semangat untuk mengejar mimpi kalian dan semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk menuju titik kesuksesan. *Aamiin.*
4. Bapak Dr. H. Slamet Firdaus, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. A. Syatori, M.Si selaku Pembimbing II, terimakasih atas waktu dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi saya, semoga selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kelancaran rizki.
5. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah menjadi orang yang sabar, kuat dan bertahan sampai titik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran untuk ke depannya. *Aamiin.*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Cirebon pada Tanggal 14 Agustus 1999, tepatnya di Desa Warukawung, Kecamatan Depok. Dengan penuh kasih sayang dan cinta, penulis dilahirkan dan dibesarkan oleh **Bapak Nendra** dan **Ibu Kusrini** dengan diberi nama **Nurhalizah**. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TKA Raudlatul Muta'alimin pada tahun 2006.
2. SD Negeri 3 Warukawung pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 2 Depok pada tahun 2015.
4. SMA Negeri 1 Dukupuntang pada tahun 2018.

Penulis mengikuti program S-1 pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi '**ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (Studi Pengelolaan Di BAZNAS Kabupaten Cirebon)**', di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Slamet Firdaus, MA dan Bapak Dr. A. Syatori, M.Si.



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Cirebon)”**, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesaiannya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Didi Sukardi, M.H., Selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES).
4. Bapak Afif Muamar, MHI Selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
5. Bapak Dr. H. Slamet Firdaus, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. A. Syatori, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Segenap para dosen dan Staf Fakultas Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

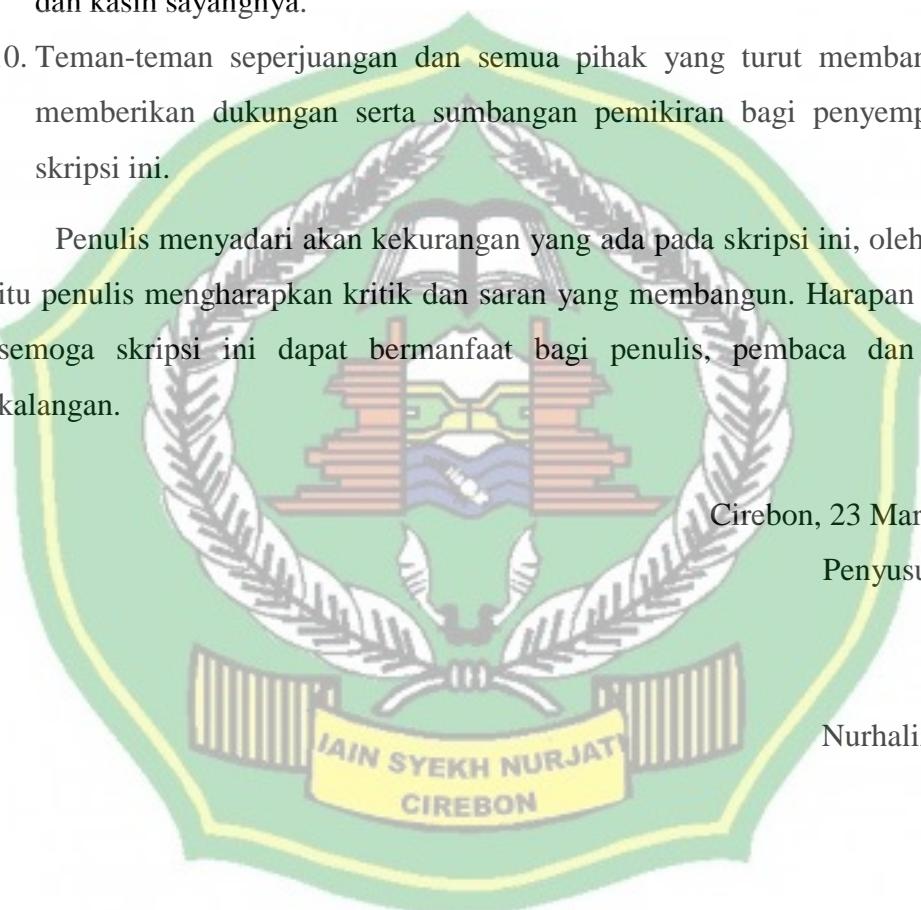
7. Bapak Abdul Rifa'i selaku pengurus BAZNAS Kabupaten Cirebon yang telah memberikan izin penyusun untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pengurus BAZNAS Kabupaten Cirebon yang menerima peneliti dengan baik dan welcome untuk bisa menyusun skripsi ini
8. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana mencari referensi.
9. Kedua orang tuaku beserta keluarga yang telah memberikan doa, motivasi, dan kasih sayangnya.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 23 Maret 2022

Penyusun,

Nurhalizah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBERHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masallah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Literature Review/Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metodologi .....	12
G. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II TEORI ZAKAT, ZAKAT PRODUKTIF DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT .....</b>	<b>19</b>
A. Zakat.....	19
1. Pengertian Zakat .....	19
2. Dasar Hukum Zakat .....	20
3. Syarat Wajib Zakat .....	22
4. Orang yang Berhak Menerima Zakat.....	23
5. Hikmah Zakat.....	25
B. Zakat Produktif.....	26
1. Pengertian Zakat Produktif .....	26

2. Dasar Hukum Zakat Produktif.....	27
3. Pengelolaan Zakat Produktif.....	36
C. Lembaga Amil Zakat.....	37
1. Pengertian Amil Zakat .....	37
2. Dasar Hukum Amil Zakat.....	39
<b>BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN CIREBON .....</b>	<b>42</b>
A. Sejarah BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	42
B. Visi, Misi dan Sasaran BAZNAS Kabupaten Cirebon .....	44
C. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Cirebon .....	45
D. Legalitas BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	46
E. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Cirebon .....	47
F. Layanan BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	48
G. Program BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	48
H. Program Kerja LPEM .....	51
I. Sistem Distribusi Zakat Produktif .....	51
<b>BAB IV PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI LPEM .....</b>	<b>54</b>
A. Pandangan Hukum Ekonomi Syariah mengenai Pendistribusian Zakat Produktif melalui LPEM .....	54
B. Faktor Pendukung dan Penghambat mengenai Pendistribusian Zakat Produktif melalui LPEM .....	72
C. Upaya Solutif mengenai Pendistribusian Zakat Produktif melalui LPEM .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	ſ	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	đ ad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	ť a	ť	Te (dengan titik dibawah)



ظ	z a	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tungga atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◦	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *Kataba*

سُعْلَ = *su’ila*

حَسْنَ = *hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____ /	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كِيفَ = kaifa  
قُولَ = qaula

## C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ —	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي _____ —	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
و _____ —	Dammah dan wau	ú	U dan garis atas

Contoh:

قَلْ سُبْحَانَكَ = qala subhanaka  
إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = iz qala yusufu li abihi

#### **D. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah Hidup*

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

*Ta marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=raudah al-atfal atau raudatul atfal
طَلْحَةٌ	=talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّا	=rabb <u>a</u>
نُعْمَ	=nu' <u>'ima</u>

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan ڻ. Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

## 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	ث	9.	ص	ش
3.	د	D	10.	ض	ڏ
4.	ذ	ڙ	11.	ط	ٿ
5.	ر	R	12.	ظ	ڙ
6.	ز	Z	13.	ل	ل
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الَّدَّهُرُ =ad-dahru

الشَّمْسُ =asy-syamsyu

النَّمَلُ =an-namlu

اللَّيْلُ =al-lailu

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ =al-qamaru

الْفَقْرُ = al-faqru

الْغَيْبُ =al-gaibu

الْأَعْيُنُ = al-'ainu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شُنْ	=syai 'un	أُمِرْتُ	= umirtu
إِنْ	= inna	أَكَلْ	= akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَالِيلُ	=Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalill
بِسْمِ اللَّهِ مَحْمَدْ هَا وَمُرْسَاهَا	=Bissmillahi majraha wa mursaha

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ	=Wa ma Muhammad illa Rasul
لَهُ حَمْدًا لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	= alhamdu lillah rabbil- 'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	= <i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallahu bi kulli sya'in 'alim</i>

### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.

